

SOSIALISASI PERAN KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA UNTUK PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA TOWALE KABUPATEN DONGGALA

Muzakir¹, Idris², Harnida Wahyuni Adda³, Darman⁴, Pricyilia Chintya Dewi Buntuang⁵,
Agung Azzul Haq⁶

^{1,2,3,4,5}Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako
e-mail: pricyliabuntuang@gmail.com

Abstrak

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) merupakan salah satu unsur pemangku kepentingan yang berasal dari masyarakat yang tentunya memiliki peran strategis dalam mengembangkan serta mengelola potensi kekayaan alam dan budaya yang dimiliki suatu daerah untuk menjadi daerah tujuan wisata, khususnya di Desa Towale Kabupaten Donggala. Pengabdian ini memfokuskan pada pokok sosialisasi peran Pokdarwis dalam pengembangan pariwisata yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tahapan pengabdian ini terdiri dari pra dan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa pengabdian ini telah memberikan pemahaman secara materi kepada peserta atau kelompok sadar wisata tentang pentingnya dan tahapan-tahapan dalam pengelolaan kepariwisataan. Setelah mengikuti materi sosialisasi, sebagian besar masyarakat atau kelompok sadar wisata memahami maksud dan tujuan dari pelaksanaan sosialisasi. Pengetahuan dan pemahaman tersebut dapat membekali kelompok sadar wisata untuk mengembangkan pariwisata di Desa Towale Kabupaten Donggala.

Kata kunci: Pariwisata, Kelompok Sadar Wisata, Pokdarwis

Abstract

The Tourism Awareness Group (Pokdarwis) is one of the stakeholder elements from the community which of course has a strategic role in developing and managing the potential natural and cultural riches of an area to become a tourist destination, especially in Towale Village, Donggala Regency. This service focuses on the basics of socializing the role of Pokdarwis in tourism development which ultimately improves community welfare. This service stage consists of pre- and implementation of service activities. The results of this service show that this service has provided material understanding to participants or tourism awareness groups about the importance and stages in tourism management. After following the socialization material, most of the community or tourism awareness groups understand the aims and objectives of the socialization implementation. This knowledge and understanding can equip tourism awareness groups to develop tourism in Towale Village, Donggala district.

Keywords: Tourism, Tourism Awareness Group, Pokdarwis

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang berkontribusi terhadap pendapatan daerah (Buku Pedoman Pokdarwis, 2021; Ridwan & Masrafi, 2022). Pariwisata merupakan salah satu pemanfaatan sumber daya alam yang dapat bernilai ekonomi tinggi bagi suatu daerah yang mengelola sumber daya alam menjadi suatu tempat wisata yang dapat menarik pengunjung baik dari dalam maupun dari luar negeri, disamping bernilai ekonomi yang tinggi, pariwisata dapat menumbuhkan dan meningkatkan rasa bangga terhadap bangsa sehingga akan tumbuh masyarakat yang lebih peduli terhadap suatu bangsa. Pariwisata adalah hal yang diminati oleh setiap individu, karena dapat menghilangkan kejenuhan, berkembangnya kreativitas dan mampu menunjang produktivitas suatu individu (Putrawan & Ardana, 2019).

Pariwisata menjadi salah satu sektor penggerak perekonomian desa sehingga perlu diberi perhatian lebih agar dapat berkembang dengan baik. Maka, diperlukan berbagai upaya pengembangan pariwisata di mana salah satunya ialah gerakan Sadar Wisata. Gerakan Sadar Wisata merupakan konsep yang melibatkan partisipasi berbagai pihak dalam mendorong iklim yang kondusif bagi perkembangan pariwisata. Gerakan Sadar Wisata tersebut diwujudkan melalui adanya Kelompok Sadar Wisata

(Pokdarwis) yang menjadi aktor penggerak kepariwisataan desa (Pemerintah Desa Jembayan Tengah, n.d.).

Berkaitan dengan hal tersebut, dibutuhkan kelompok masyarakat yang tumbuh dari, oleh dan untuk masyarakat itu sendiri, yang peduli akan keberadaan dan pelestarian kekayaan alam dan budaya yang dimiliki masyarakat desa. Kelompok tersebut disebut Pokdarwis. Pokdarwis bertujuan untuk meningkatkan pengembangan pariwisata desa dan meningkatkan pembangunan pariwisata daerah (Multazamuddin, 2021). Dalam pengembangan pariwisata pemerintah daerah harus memperhatikan banyak faktor di antaranya perubahan sosial dari penduduk setempat, adanya penurunan kondisi masyarakat baik dari aspek sosial ekonomi budaya akan berdampak pada sulitnya pariwisata berkembang dengan postif (Lei et al., 2023). Pengembangan pariwisata harus di dukung dengan kebijakan yang bersifat berkelanjutan dengan melihat aspek lingkungan, ekonomi, sosial-budaya dan masyarakat (Schönherr et al., 2023).

Kebijakan dari pemerintah setempat terkait dengan pengembangan pariwisata sebaiknya lebih actual dan menjadi lebih inklusif sehingga masyarakat setempat juga terdorong untuk menjadi actor yang berperan serta dalam pengembangan pariwisata tersebut sehingga secara bersamaan akan meningkatkan nilai tambah bagi mereka (Aguinis et al., 2023). Kemajuan pariwisata akan berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat dengan dukungan kebijakan pemerintah (McCabe & Qiao, 2020).

Pengembangan pariwisata harus di dukung dengan kebijakan pemerintah local yang bersifat berkelanjutan. Pemerintah perlu mengintervensi setiap unsur dari sector pariwisata di setiap tingkatannya terutama di tingkat local (Plzakova, 2022). Penyediaan produk dan jasa pariwisata sebagian besar harus menggunakan produk lokal dan regional dan menggunakan teknik produksi tradisional dan sebagian besar mempekerjakan sumber daya manusia lokal hal ini merupakan salah satu bentuk kebijakan yang dapat di ambil oleh pemerintah setempat dalam pengelolaan pariwisata sehingga mendatangkan kesejahteraan masyarakat setempat (Solnet et al., 2022).

Sektor pariwisata dinilai menjadi salah satu sektor yang terpuruk dan mengalami dampak paling parah di tengah wabah pandemi COVID-19. Untuk itu perlu bagi pemerintah desa, khususnya desa Towale Kabupaten Donggala untuk mengembangkan Pokdarwis. Pokdarwis dapat dikembangkan dengan pemberian penguatan-penguatan melalui kegiatan pengabdian perguruan tinggi, karena keberadaan Pokdarwis di Desa Towale Kabupaten Donggala mengalami beberapa kendala dalam pengembangannya. Sementara itu, eksistensi Pokdarwis sangat membantu perekonomian, sehingga sangat penting diberikan penguatan melalui sosialisasi yang dapat memberikan dan menambah pemahaman serta pengetahuan Pokdarwis yang terkait dengan peran nya dalam memajukan pariwisata di Desa Towale Kabupaten Donggala.

Situasi saat ini menunjukkan bahwa pengembangan Pokdarwis mengalami kendala karena keterbatasan sumber daya manusia. Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh desa. Kondisi ini perlu ditindaklanjuti oleh perguruan tinggi untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat. Berbagai masalah yang dihadapi Pokdarwis perlu ditindaklanjuti dengan kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh perguruan tinggi. Kegiatan tersebut merupakan salah satu cara yang dianggap efektif dan sebagai solusi untuk meningkatkan kemampuan Pokdarwis dalam mengembangkan potensi pariwisata di Desa Towale Kabupaten Donggala.

METODE

Metode yang ditawarkan dalam pengabdian ini adalah kegiatan sosialisasi untuk menambah pengetahuan dan pemahaman Pokdarwis dalam mengembangkan potensi pariwisata di Desa Towale Kabupaten Donggala. Tahapan pelaksanaan dalam program pengabdian pada masyarakat ini adalah:

1. Persiapan

Tim pengabdian/pemateri mengkoordinir Pokdarwis untuk bersiap mengikuti sosialisasi. Sebelum kegiatan sosialisasi dilaksanakan, terlebih dahulu tim pengabdian/pemateri memberikan beberapa pertanyaan yang harus dijawab terkait dengan peran Pokdarwis.

2. Penyampaian Materi

Tim pengabdian/pemateri melakukan penyampaian materi sosialisasi terkait dengan peran Pokdarwis.

3. Diskusi

Tim pengabdian/pemateri memberikan kesempatan kepada Pokdarwis untuk bertanya terkait materi sosialisasi dan memecahkan masalah yang dihadapi secara bersama-sama serta memberikan solusi

alternatif yang terkait dengan peran Pokdarwis dalam memajukan pariwisata di Desa Towale Kabupaten Donggala.

4. Penutup

Tim pengabdian/pemateri menyebarluaskan kembali beberapa pertanyaan yang sama pada tahap persiapan dan harus dijawab setelah kegiatan sosialisasi berakhir. Hal ini bertujuan agar tim pengabdian/pemateri dapat mengetahui dan mengukur sejauhmana tingkat pengetahuan dan pemahaman Pokdarwis terkait materi sosialisasi yang diberikan.

Selain itu, hasil pengukuran dan analisis terhadap pertanyaan yang disebarluaskan sebelum dan setelah kegiatan sosialisasi dapat mempermudah dalam penyusunan luaran pengabdian (artikel pengabdian).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor penggerak perekonomian desa sehingga perlu diberi perhatian lebih agar dapat berkembang dengan baik. Guna mendorong sektor pariwisata, diperlukan berbagai upaya pengembangan pariwisata di mana salah satunya ialah gerakan Sadar Wisata.

Gerakan Sadar Wisata merupakan konsep yang melibatkan partisipasi berbagai pihak dalam mendorong iklim yang kondusif bagi perkembangan pariwisata. Gerakan Sadar Wisata tersebut diwujudkan melalui adanya Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang menjadi aktor penggerak kepariwisataan desa, sebagaimana yang ada di desa Towale Kabupaten Donggala. Adapun dampak pengembangan pariwisata bagi desa.

Tabel 1. Dampak Pengembangan Pariwisata

Dampak	Ekonomi	Sosial-Budaya	Lingkungan
Positif	<ul style="list-style-type: none"> Kesempatan kerja Pertumbuhan pendapatan Peningkatan pendapatan luar negeri Pengembangan infrastruktur dan fasilitas 	<ul style="list-style-type: none"> Pelestarian Warisan, Budaya dan Costum Lokal 	<ul style="list-style-type: none"> Konservatisme Habitat Alam
Negatif	<ul style="list-style-type: none"> Kebocoran penerimaan pariwisata Pengangguran musiman Penggunaan fasilitas yang kurang optimal Kekurangan fasilitas 	<ul style="list-style-type: none"> Perusakan Warisan, Budaya dan Costum Lokal 	<ul style="list-style-type: none"> Perusakan Sampah sembarangan dan polusi Perusakan habitat Peningkatan karbon Peningkatan kemacetan

Peran Strategis Masyarakat dalam Pembangunan Pariwisata

Kegiatan pembangunan kepariwisataan, sebagaimanahalnya pembangunan di sektor lainnya, pada hakekatnyamelibatkan peran dari seluruh pemangku kepentingan yang ada dan terkait. Pemangku kepentingan yang dimaksud meliputi 3 (tiga) pihak yaitu: Pemerintah, Swasta dan Masyarakat, dengan segenap peran dan fungsinya masing-masing.

1. Peningkatan peran masyarakat dalam pembangunan kepariwisataan memerlukan berbagai upaya pemberdayaan (*empowerment*), agar masyarakat dapat berperan lebih aktif dan optimal serta sekaligus menerima manfaat positif dari kegiatan pembangunan yang dilaksanakan untuk peningkatan kesejahteraannya.



Gambar 1. Unsur Pentahelix dan Sapta Pesona Pariwisata

Berdasarkan Buku Pedoman Pokdarwis (2021), kelembagaan di tingkat masyarakat yang anggotanya terdiri dari para pelaku kepariwisataan yang memiliki kepedulian dan tanggung jawab serta berperan sebagai penggerak dalam mendukung terciptanya iklim kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan serta terwujudnya Sapta Pesona dalam meningkatkan pembangunan daerah melalui kepariwisataan dan manfaatnya bagi kesejahteraan masyarakat sekitar.

Sadar Wisata: partisipasi dan dukungan masyarakat dalam mendorong terwujudnya iklim yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kegiatan kepariwisataan di suatu tempat/wilayah. Partisipasi dan dukungan masyarakat tersebut dapat dijabarkan dalam 2 (dua) hal:

1. Masyarakat sebagai HOST (tuan rumah); yaitu peran dan partisipasi masyarakat dalam menciptakan iklim yang kondusif (SAPTA PESONA) yang mampu mendorong tumbuh dan berkembangnya kegiatan kepariwisataan di suatu tempat/ wilayah.
2. Masyarakat sebagai GUEST (wisatawan), yaitu: peran masyarakat sebagai pelaku atau wisatawan untuk mengenali potensi kepariwisataan Indonesia, sekaligus menggerakkan mata rantai kepariwisataan di suatu tempat/wilayah.

Pemberdayaan masyarakat dalam konteks pembangunan kepariwisataan dapat didefinisikan sebagai upaya penguatan dan peningkatan kapasitas, peran dan inisiatif masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan, untuk dapat berpartisipasi dan berperan aktif sebagai subjek atau pelaku maupun sebagai penerima manfaat dalam pengembangan kepariwisataan secara berkelanjutan.

Terwujudnya ketujuh unsur sapta pesona dalam pengembangan kepariwisataan di daerah desa towale akan bermuara pada:

1. Meningkatnya minat kunjungan wisatawan ke destinasi Desa Towale
2. Tumbuhnya iklim usaha kepariwisataan yang prospektif di Destinasi Towale
3. Meningkatnya lapangan pekerjaan dan peluang pendapatan masyarakat, remote area, serta dampak ekonomi multi ganda pariwisata bagi masyarakat Desa Towale.



Gambar 2. Keterkaitan Sadar Wisata dengan POKDARWIS dalam pengembangan Destinasi Pariwisata

Adapun dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian

SIMPULAN

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada kelompok sadar wisata di desa Towale. Berdasarkan tujuan tersebut, pengabdian ini telah memberikan pemahaman secara materi kepada peserta atau kelompok sadar wisata tentang pentingnya dan tahapan-tahapan dalam pengelolaan kepariwisataan. Setelah mengikuti materi sosialisasi, sebagian besar masyarakat atau kelompok sadar wisata memahami maksud dan tujuan dari pelaksanaan sosialisasi. Pengetahuan dan pemahaman tersebut dapat membekali kelompok sadar wisata untuk mengembangkan pariwisata di Desa Towale kabupaten Donggala.

SARAN

Berdasarkan hasil pengabdian, disarankan kepada pemerintah setempat untuk selalu mendukung dan mengawasi kelompok sadar wisata dalam melakukan pengembangan pariwisata, karena tanpa campur tangan pemerintah, maka tujuan pokdarwis akan sulit tercapai, terutama dalam pengembangan dan pengelolaan pariwisata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada instansi yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini, yang dalam hal ini Universitas Tadulako melalui dana DIPA tahun anggaran 2023 yang dialokasikan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako. Selain itu, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada kepala Desa Towale Kabupaten Donggala beserta jajaran dan masyarakat yang bersedia menjadi mitra dalam pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aguinis, H., Kraus, S., Poček, J., Meyer, N., & Jensen, S. H. (2023). The Why, How, And What Of Public Policy Implications Of Tourism And Hospitality Research. *Tourism Management*, 97, 104720. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2023.104720>
- Buku Pedoman Pokdarwis. (2021). *Buku Pedoman Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)*. Yogyakarta: Kkn-Ppm Ugm Buayan Menawan.
- Lei, W. S. (Clara), Suintikul, W., & Chen, Z. (2023). Tourism Development Induced Social Change. *Annals Of Tourism Research Empirical Insights*, 4(1), 100088. <https://doi.org/10.1016/j.annale.2023.100088>
- Mccabe, S., & Qiao, G. (2020). A Review Of Research Into Social Tourism: Launching The Annals Of Tourism Research Curated Collection On Social Tourism. *Annals Of Tourism Research*, 85, 103103. <https://doi.org/10.1016/j.annals.2020.103103>
- Multazamuddin. (2021, Desember). Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Batu Putih. <https://5201072006.Website.Desu.Id/Berita/Read/Pembentukan-Kelompok-Sadar-Wisata-Pokdarwis-Desa-Batu-Putih-5201072006>
- Pemerintah Desa Jembayan Tengah. (N.D.). *Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)*. <https://www.jembayantengah.com/>. Retrieved 14 February 2023, From <https://www.jembayantengah.com/p/kelompok-sadar-wisata-pokdarwis>

- Plzakova, L. (2022). Evaluation Of Investments In The Tourism Sector With A Local Focus. *Evaluation And Program Planning*, 94, 102151. <https://doi.org/10.1016/j.evalprogplan.2022.102151>
- Putrawan, P. E., & Ardana, D. M. J. (2019). Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengembangan Pariwisata Di Desa Munduk Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng. *Locus*, 11(2), 2. <https://doi.org/10.37637/Locus.V11i2.279>
- Ridwan, & Masrafi, L. (2022, February 17). Pemkab Donggala Dorong Seluruh Desa Kelola Potensi Pariwisata. *Antara News Palu*. <https://sulteng.antaranews.com/berita/239137/pemkab-donggala-dorong-seluruh-desa-kelola-potensi-pariwisata>
- Schönherr, S., Peters, M., & Kuščer, K. (2023). Sustainable Tourism Policies: From Crisis-Related Awareness To Agendas Towards Measures. *Journal Of Destination Marketing & Management*, 27, 100762. <https://doi.org/10.1016/j.jdmm.2023.100762>
- Solnet, D., Robinson, R. N. S., Baum, T., & Yan, H. (2022). Tourism Work, Media & Covid-19: A Changed Narrative? *Annals Of Tourism Research*, 97, 103492. <https://doi.org/10.1016/j.annals.2022.103492>